

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dihadapkan pada perubahan sentralisasi menuju desentralisasi. Dengan adanya perubahan tersebut daerah memiliki kekuasaan dan kewenangan yang lebih dibandingkan ketika zaman sentralisasi. Kedudukan pemerintahan tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota memiliki peranan yang sangat vital sekali dalam pembangunan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, budaya dan pendidikan.

Titik tonggak perubahan sentralisasi menuju desentralisasi ditandai dengan disahkannya Undang-Undang Otonomi Daerah yaitu Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 selanjutnya disempurnakan dengan terbitnya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam konsep otonomi daerah, aspek pendidikan menjadi salah satu yang didesentralisasikan ke daerah Provinsi, dan Kabupaten/Kota. Hal ini berarti bahwa penyelenggaraan pendidikan tanggung jawabnya beralih yang sebelumnya berada di pusat pada era desentralisasi ini beralih ke daerah.

Penyelenggaraan pendidikan adalah upaya untuk membentuk manusia berkualitas. Oleh karena itu keberadaan Dinas Pendidikan tingkat Provinsi sebagai lembaga formal memiliki peranan yang sangat penting sekali terhadap kemajuan dunia pendidikan pada tingkat Provinsi. Hal ini senada dengan tugas pokok dari Dinas Pendidikan yang tertera dalam Keputusan Gubernur Jawa

Barat No. 39 Tahun 2001 sebagai berikut: 1) Merumuskan kebijakan teknis operasional di bidang pendidikan; 2) Penyelenggaraan pelayanan umum dibidang pendidikan; 3) Pembinaan manajemen dan memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan dasar, dikmenjur, pendidikan menengah umum, dan pendidikan tinggi, pendidikan luar biasa, pendidikan luar sekolah serta UPTD; 4) Penyelenggaraan ketatausahaan dinas.

Untuk menjalankan roda manajemen di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat disusunlah visi dan misi sebagai berikut: "Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Menjadi Akselerator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Manajemen Pendidikan yang Berkualitas Guna Mendukung Visi Jawa Barat 2010" Sedangkan misi Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat, adalah:

1. Membangun koordinasi dan sinergitas antar lini, unit dan institusi dalam manajemen pendidikan di Jawa Barat yang terintegrasi berdasarkan tugas, fungsi dan peranan masing-masing;
2. Menciptakan suasana kondusif di dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan;
3. Meningkatkan kinerja dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Sub Dinas Pendidikan Dasar merupakan salah satu Subdin yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Keberadaan Sub Dinas Pendidikan Dasar sangat memberikan kontribusi yang sangat nyata bagi pencapaian visi dan misi lembaga, khususnya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Tugas Sub Dinas Pendidikan Dasar Provinsi Jawa Barat seperti tertera dalam Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 39 Tahun 2001 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijaksanaan dan fasilitasi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun;
2. Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan dan fasilitasi penerimaan siswa baru dan pelaksanaan kalender pendidikan dasar;
3. Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan dan fasilitasi kegiatan belajar, pendidikan dan latihan guru;
4. Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan dan fasilitasi sistem evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar siswa;
5. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi pelaksanaan evaluasi belajar tahap akhir dan uji kompetensi untuk standarisasi mutu serta sistem akreditasi;
6. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi pengembangan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan;
7. Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijaksanaan teknis operasional pengembangan peran serta masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan;
8. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi pengembangan kualitas lembaga pendidikan, profesi dan karier tenaga pendidikan;
9. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi pengembangan kegiatan kesiswaan dan lomba kompetensi siswa;

10. Menyelenggarakan pengkajian bahan mutasi siswa antar Kabupaten Kota/Provinsi/Negara;
11. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Dinas Pendidikan Dasar;
12. Penyelenggaraan Pendidikan Dasar membawahi: Seksi Kurikulum, Seksi Ketenagaan, Seksi Sarana dan Prasarana dan Seksi Kesiswaan.

Untuk melaksanakan tugas pada Sub Dinas Pendidikan Dasar di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang baik. Konsep kompetensi pegawai dalam dunia kerja diartikan sebagai pengetahuan serta kemampuan dan karakteristik pribadi yang dimiliki oleh pegawai dalam melakukan pekerjaannya, hal ini senada dengan pendapat Dadang Budiadji (2004: 7) yang mengemukakan tentang kompetensi sebagai berikut:

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau karakteristik kepribadian seseorang yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya. Sedangkan karakteristik kepribadian itu sendiri meliputi *value, self image, belief dan motives.*”

Kompetensi pegawai adalah salah satu faktor internal yang melekat pada diri pegawai. Faktor internal inilah yang akan memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil kerja atau produktivitas kerjanya. Hal ini senada dengan pendapat Hidayat (1986: 16) yang mengemukakan bahwa “Terdapat faktor internal yang memberikan pengaruh kepada produktivitas kerja”. Kompetensi berada dalam lingkup faktor internal pegawai.

Produktivitas kerja mencakup dimensi efisiensi dan efektivitas. (George J. Washnis dalam Slamet Laksono, 1997: 113). Produktivitas kerja adalah

hasil unjuk kerja dari pegawai sehingga seorang pegawai harus senantiasa meningkatkan sikap mental produktifnya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan.

Berdasarkan kajian empirik di lapangan ditemukan hal-hal sebagai berikut *pertama* Terjadinya restrukturisasi pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Restrukturisasi ini dilakukan berkenaan dengan bergulirnya otonomi daerah, salah satunya berkenaan dengan lebih tingginya kewenangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam hal pendidikan dasar. Hal ini mengakibatkan berkurangnya beban kerja di lingkungan Sub Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, sehingga dilakukan restrukturisasi pegawai, penyederhanaan organisasi tugas dan fungsi.

Kedua Masih adanya pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan pekerjaannya. Dinas Pendidikan sebagai lembaga formal harus senantiasa menjunjung tingkat profesionalisme pegawai. Di lapangan masih ada pegawai yang kemampuan latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan pekerjaannya, hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas dari pekerjaannya.

Ketiga Adanya upaya meningkatkan kompetensi pegawai oleh lembaga. Untuk menuntaskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (WAJARDIKDAS) di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, memberikan dampak pada upaya peningkatan kompetensi pengelola pendidikan khususnya pada tingkatan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Peningkatan kompetensi tersebut berkaitan dengan pengembangan keterampilan yang dimiliki, pemahaman akan teknologi dalam pendidikan dan pengetahuan mengenai pengelolaan pendidikan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Supaya penelitian ini tidak keluar dari batas-batas yang akan dibahas, maka diperlukan adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum kompetensi pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana gambaran umum produktivitas kerja pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empirik mengenai pengaruh kompetensi pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh gambaran empirik mengenai kompetensi pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
- b. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai produktivitas kerja pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
- c. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh penulis pada khususnya dan oleh pembaca pada umumnya. Secara lebih jelas manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu Administrasi Pendidikan di dalam konteks organisasi khususnya di lingkungan Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
2. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh kompetensi pegawai terhadap produktivitas pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
3. Memberikan kontribusi keilmuan dalam rangka mengembangkan disiplin ilmu Administrasi Pendidikan, khususnya tentang manajemen sumber daya manusia.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah adalah suatu titik tolak pemikiran yang menjadi landasan dari penyelidikan suatu masalah. Hal ini sesuai dengan pedoman Komarudin (1986: 69) yang mengemukakan bahwa “Anggapan dasar sebagai premis adalah sesuatu yang dianggap benar, sebagai suatu keputusan yang diterima sebagai kebenarannya oleh peneliti”.

Adapun anggapan dasar yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

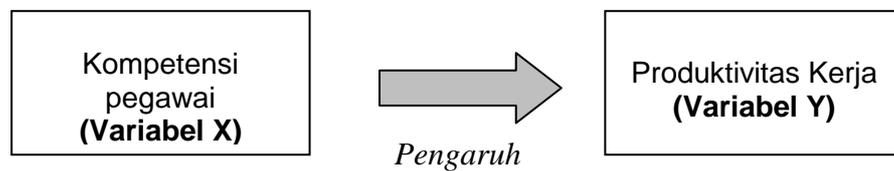
1. Kompetensi pada dasarnya adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu yang melekat pada perilakunya. Kompetensi terlihat dari pengetahuan, kemampuan dan sifat/karakteristik kepribadian (Anna Mariana, 2002: 21);

2. Produktivitas kerja pada dasarnya adalah sikap mental dalam bekerja. Sikap mental tersebut meliputi motivatif, disiplin, kreatif, inovatif, dinamis, profesional, berjiwa kejuangan. Sedarmayanti (2001: 56);
3. Produktivitas kerja di bagi kedalam dua indikator utama yaitu efektivitas dan efisiensi. (Slamet Laksono, 1997: 113);
4. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas kerja yang optimal dibutuhkan kompetensi yang baik juga. (Hidayat, 1986: 16).

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang harus diuji kebenarannya. Suharsimi Arikunto (1998: 67) yang mengemukakan bahwa “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan pengertian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **“Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Antara Kompetensi Pegawai terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.”**

Adapun variabel dari hipotesis di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1
Hipotesis Penelitian

G. Kerangka Berfikir Penelitian

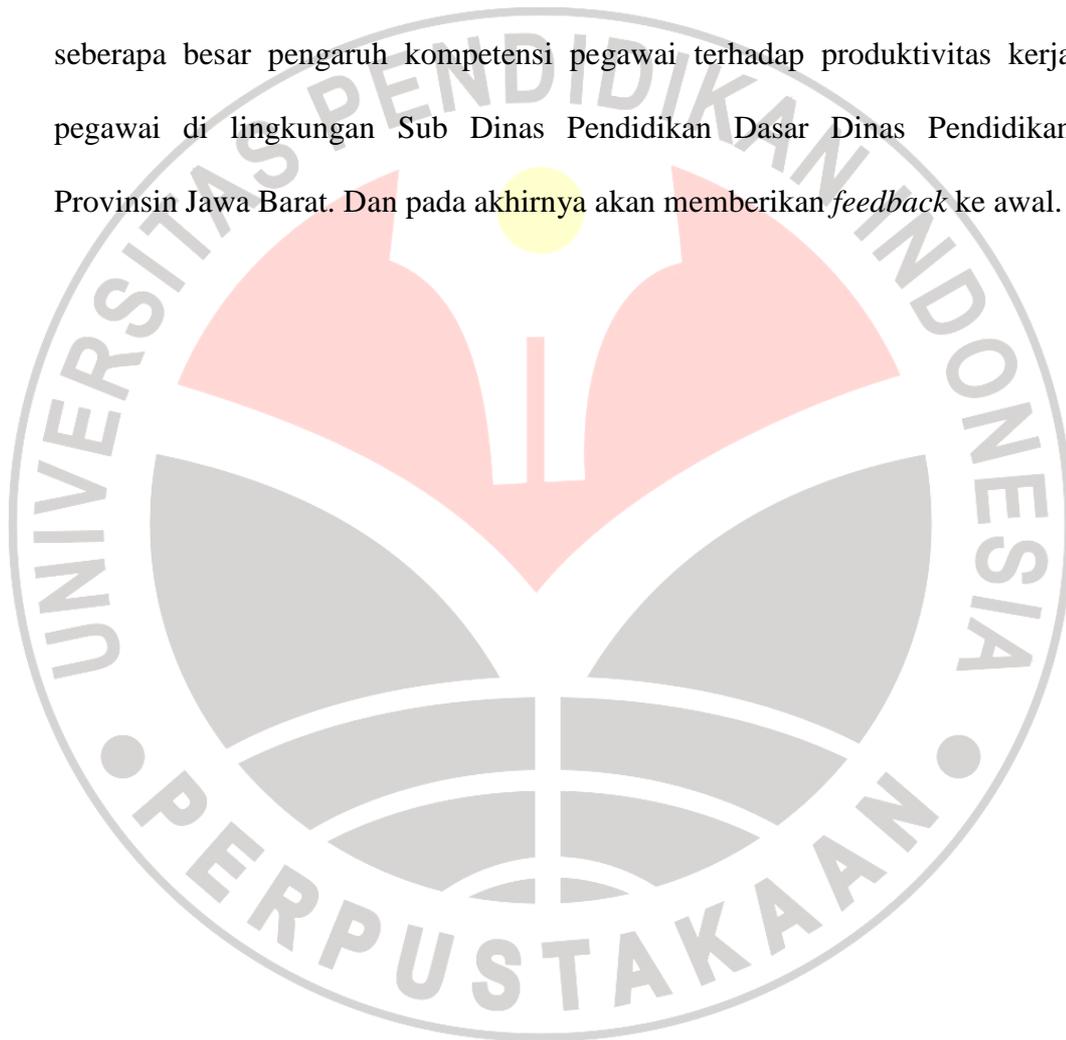
Kerangka berfikir penelitian diawali dari adanya visi dan misi lembaga yaitu visi dan misi dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Untuk mencapai visi dan misi tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten.

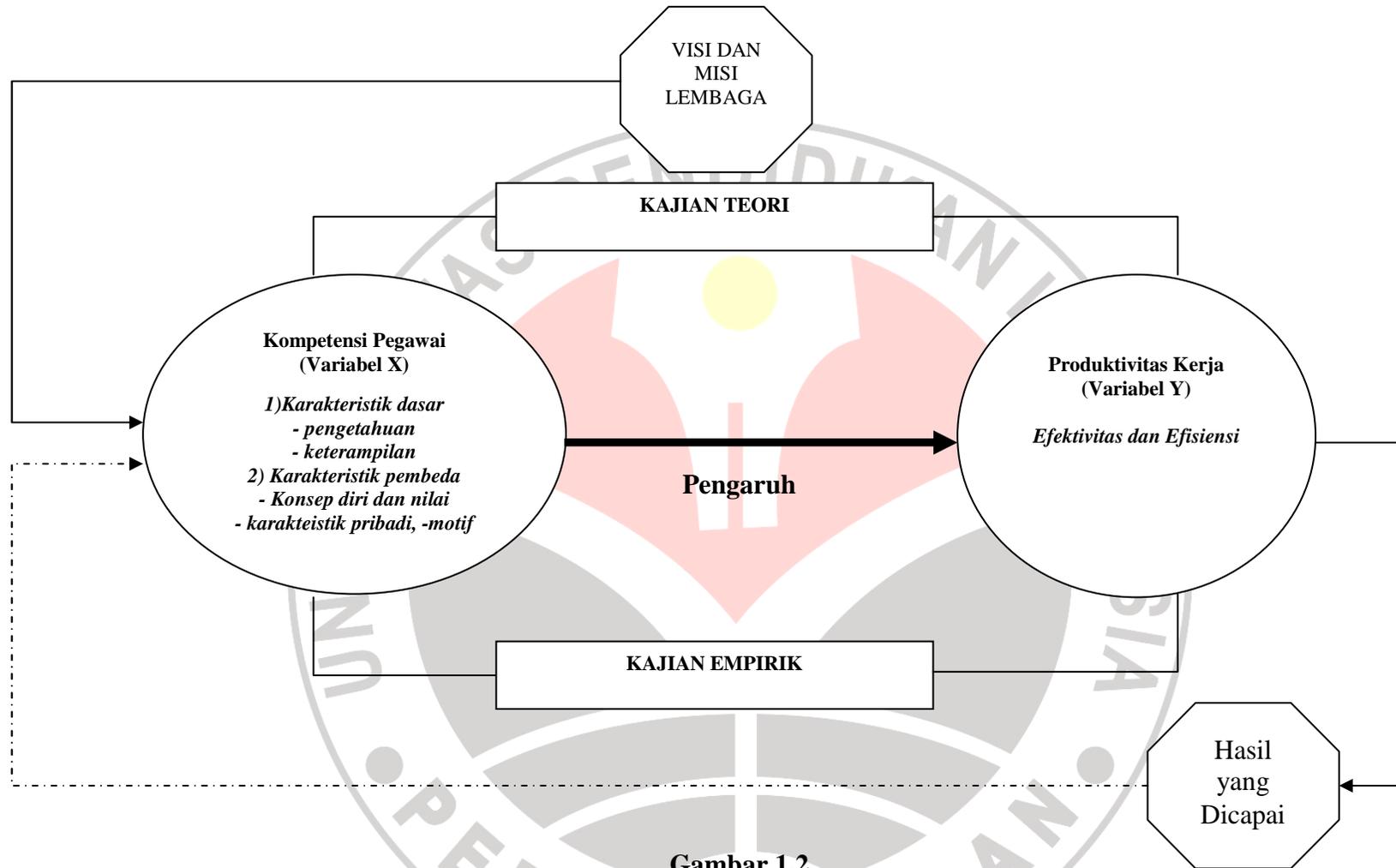
Oleh karena itulah dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah Kompetensi pegawai. Kompetensi pegawai terdiri dari 1) Karakteristik dasar yaitu ,pengetahuan, dan keterampilan. 2) Karakteristik pembeda yaitu Konsep diri dan nilai, karakteristisik pribadi, dan motif. Kompetensi pegawai adalah salah satu faktor internal yang melekat pada diri pegawai yang memberikan pengaruh kepada produktivitas kerja.

Konsep produktivitas kerja diarahkan pada dua dimensi inti yaitu efektif dan efisien. Untuk mendukung penelitian ini adanya kajian teoritik yang terdiri dari konsep dasar kompetensi dan konsep dasar produktivitas kerja pegawai. Sedangkan berdasarkan kajian empirik di lapangan ditemukan hal-hal sebagai berikut: *pertama* Terjadinya restrukturisasi pegawai di

lingkungan dinas pendidikan provinsi jawa barat. *Kedua* Masih adanya pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan pekerjaannya. *Ketiga* Adanya upaya meningkatkan kompetensi pegawai oleh lembaga.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban mengenai seberapa besar pengaruh kompetensi pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai di lingkungan Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Dan pada akhirnya akan memberikan *feedback* ke awal.





Gambar 1.2
Kerangka Berfikir Penelitian

Keterangan:
 → Garis hubungan/pengaruh
 - - - - - → Garis feed back/ balikan

H. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Arief Fuchan (1992: 5) berpendapat mengenai metode sebagai berikut: “Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu melalui angket yang disusun dalam suatu daftar tertulis yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan informasi dari responden. Bentuk angket yang disebarkan berupa angket berstruktur yang sering disebut angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban. Sebagaimana pendapat Sanafiah Faisal (1982: 178) mengemukakan bahwa :

Angket yang menghendaki jawaban yang pendek atau jawaban yang diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, disebut angket tertutup. Angket demikian biasanya meminta jawaban dengan ya atau tidak, jawaban singkat dan jawaban yang membubuhkan tanda *Chek* (v) pada item yang termuat pada alternatif jawaban.

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini disamping melalui angket digunakan studi dokumentasi untuk mendukung data yang ada.

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini memakai teknik korelasi. Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data, yaitu dengan memeriksa jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;
- b. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, setelah itu baru menentukan skornya;
- c. Menghitung prosentase skor rata-rata variabel X (Kompetensi Pegawai) dan Y (Produktivitas Kerja) untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian tersebut teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *Wiegth Miens Scored* (WMS);
- d. Menghitung skor mentah menjadi skor baku;
- e. Uji normalitas distribusi untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis parametrik atau non parametrik;
- f. Menentukan koefisien korelasi yang meliputi: korelasi product moment, uji signifikansi dan koefisien determinasi;

- g. Uji linieritas regresi untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X (Kompetensi Pegawai) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja).

I. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat .

2. Populasi

Data dan informasi dari sumber data yang sebenarnya dapat dipercaya sangat diperlukan dalam setiap kegiatan penelitian. Data digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis. Semua sumber data ini disebut dengan populasi, sebagaimana dikemukakan oleh Moh. Ali (1995: 54) bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti”. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 79 orang.

3. Sampel

Selanjutnya pengertian sampel menurut Moh. Ali (1995: 54) yaitu “Sebagaimana yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi.” Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan sebagai sumber data, dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 93)

mengatakan bahwa “Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Dengan demikian dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling adalah dengan teknik *proportionate stratified random sampling*.

